

IV. GAMBARAN UMUM LOKASI

A. Keadaan Daerah Glagaharjo

Desa Glagaharjo merupakan sebuah desa di Kecamatan Cangkringan, Kabupaten Sleman, Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta, Indonesia. Wilayah Desa Glagaharjo sebelah utara berbatasan dengan Kecamatan Selo Kabupaten Boyolali, sebelah timur berbatasan dengan Desa panggang, Desa Bawukan, Desa Balerante Kecamatan Kemalang Kabupaten Klaten, sebelah selatan berbatasan dengan Desa Agromulyo dan sebelah barat berbatasan dengan Desa Wukirsari dan Desa Kepuharjo. Desa Glagaharjo terbagi menjadi 10 padukuhan yaitu, Padukuhan Kalitengah Lor, Kalitengah Kidul, Srunen, Singlar, Gading, Glagah Malang, Jetis Sumur, Ngancar, Banjarsari, Besalen. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik Kecamatan Cangkringan dalam angka tahun 2018, Desa Glagaharjo memiliki luas wilayah sebesar 7,95 km², Desa Glagaharjo memiliki letak ± 3 km dari pusat pemerintahan Kecamatan, memiliki letak ± 23 km dari ibukota Kabupaten, dan memiliki jarak ± 30 km dari pusat ibukota Provinsi (Pemerintahan Kabupaten Sleman, 2019).

Topografi Desa Glagaharjo berada di kaki gunung Merapi dengan ketinggian 1.200 – 1.400 Mdpl dengan curah hujan yang tinggi yakni 2000 sampai 3000 mm/thn dan memiliki suhu udara tertinggi 18°C dan terendah 26°C. Desa Glagaharjo merupakan desa terakhir yang berbatasan langsung dengan lereng gunung Merapi di bagian selatan dan terletak paling tinggi di Kecamatan Cangkringan dan memiliki struktur tanah yang subur sehingga cocok untuk dimanfaatkan sebagai lahan pertanian dan usaha peternakan sapi perah.

Tabel 1. Luas Wilayah Kecamatan Cangkringan

| Desa | Luas Wilayah (km²) |
|------------------|--|
| 1. Wukirsari | 14,56 |
| 2. Argomulyo | 8,47 |
| 3. Glagaharjo | 7,95 |
| 4. Kepuharjo | 8,75 |
| 5. Umbulharjo | 8,26 |
| Kecamatan | 47,99 |

BPS Cangkringan dalam angka 2018

Pada tabel 2 luas wilayah Kecamatan Cangkringan terdiri atas 5 desa. Luas wilayah yang terbesar adalah Wukirsari yakni 14,56 km². Sedangkan untuk daerah penelitian yang saya ambil adalah Glagaharjo yang merupakan luas wilayah terkecil yakni 7,95 km². Glagaharjo merupakan desa yang letaknya paling tinggi di lereng Merapi, desa ini juga memiliki potensi yang bagus dalam bidang pertanian dan peternak karena letaknya didataran tinggi, struktur tanah yang memadai dan suhu udara yang mendukung kesuburan tumbuh-tumbuhan.

B. Keadaan Penduduk Wilayah Desa Glagaharjo

1. Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin

Jumlah penduduk menurut jenis kelamin digunakan untuk mengetahui perbandingan antara jumlah penduduk laki-laki dan perempuan. Jumlah penduduk menurut jenis kelamin dapat dilihat pada Tabel 3.

Tabel 2. Banyaknya Penduduk Menurut Kelompok Jenis Kelamin di Desa Glagaharjo, 2017

| Jenis Kelamin | Jumlah (jiwa) | Persentase (%) |
|----------------------|--------------------------|---------------------------|
| Laki-laki | 1.936 | 49,04 |
| Perempuan | 2.012 | 50,96 |
| Jumlah | 3.948 | 100 |

BPS Cangkringan dalam angka 2018

Berdasarkan data Tabel 3 diketahui bahwa jumlah penduduk berdasarkan jenis kelamin di Desa Glagaharjo pada tahun 2017 terdapat 3.948 jiwa. Dilihat dari

tabel jumlah penduduk laki-laki lebih sedikit daripada jumlah penduduk perempuan. Jumlah penduduk laki-laki sebanyak 1.936 dengan persentase 49,04 persen sedangkan jumlah penduduk perempuan sebanyak 2.012 dengan persentase 50,96 persen. Hal ini menunjukkan bahwa jumlah penduduk laki-laki 1,92 persen lebih kecil dari jumlah penduduk perempuan. Dari data diatas dengan persentase 1,92% dapat menggambarkan mengenai tenaga kerja peternak sapi perah yang sebagian besar adalah laki-laki, namun dengan besarnya jumlah penduduk perempuan yang melebihi jumlah laki-laki memungkinkan penduduk perempuan dalam membantu peran penduduk laki-laki untuk meningkatkan pendapatan keluarga.

2. Struktur Penduduk Berdasarkan Umur

Struktur penduduk berdasarkan umur digunakan untuk mengetahui besaran umur produktif dan non produktif dalam bekerja di Desa Glagaharjo. Pada tabel 4 dapat dilihat struktur penduduk berdasarkan umur di Desa Glagaharjo.

Tabel 3. Banyaknya Penduduk Menurut Kelompok Umur di Desa Glagaharjo, 2017.

| Kelompok Umur (Tahun) | Jumlah (jiwa) | Persentase (%) |
|----------------------------------|--------------------------|---------------------------|
| 0-14 | 2.284 | 22,30 |
| 15-64 | 6.748 | 65,89 |
| 65+ | 1.210 | 11,81 |
| Total | 10.242 | 100 |

Hasil Proyeksi Penduduk – BPS Kabupaten Sleman

Pada tabel struktur penduduk menurut kelompok umur di Desa Glagaharjo menjelaskan bahwa pada tahun 2017, jumlah penduduk di Desa Glagaharjo yang memiliki persentase terbesar pada kelompok umur 15-64 tahun yaitu sebanyak 6.748 jiwa dengan persentase sebesar 65,89 persen. Hal ini menunjukkan bahwa penduduk Desa Glagaharjo berada pada umur produktif kerja. Sedangkan penduduk

yang belum produktif dalam bekerja berusia 0-14 sebanyak 2.284 jiwa dan usia tidak produktif 65 ke atas berjumlah 1.210 jiwa namun masih ada semangat sehingga dapat berkontribusi aktif dan penuh dalam pembangunan usaha ternak. Dilihat dari data diatas dapat memberi gambaran mengenai tenaga kerja peternak di Desa Glagaharjo yang sebagian penduduk berusia produktif.

3. Struktur Penduduk Berdasarkan Pendidikan

Pendidikan merupakan simbol dari Sumber Daya Manusia (SDM), sehingga dapat dikatakan bahwa manusia yang berpendidikan tinggi merupakan cerminan dari SDM yang berkualitas. Semakin tinggi tingkat pendidikan seseorang maka diharapkan akan semakin baik kualitas seseorang. Pada Tabel 5 dapat dilihat struktur penduduk berdasarkan tingkat pendidikan di Desa Glagaharjo.

Tabel 4. Struktur Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan di Desa Glagaharjo, 2018

| Tingkat Pendidikan | Jumlah (jiwa) | Persentase (%) |
|---------------------------|----------------------|-----------------------|
| Tidak Sekolah | 709 | 17,73 |
| TK | 464 | 11,60 |
| SD | 1.205 | 30,13 |
| SMP/SLTP | 651 | 16,28 |
| SMA/SLTA | 869 | 21,73 |
| Diploma | 37 | 0,93 |
| Sarjana | 65 | 1,63 |
| Jumlah | 4000 | 100 |

Data hasil konsolidasi dan Pembersihan Database Kependudukan oleh Ditjen Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kemendagri. Diolah Biro Tata Pemerintahan Setda DIY

Pada tabel struktur penduduk menurut tingkat pendidikan di Desa Glagaharjo menjelaskan bahwa pada tahun 2018, jumlah penduduk di Desa Glagaharjo sebagian besar tingkat pendidikan penduduknya sekolah dasar, yaitu sebesar 30,13 persen. Hal ini dikarenakan pendapatan yang rendah sehingga kurang mencukupi biaya pendidikan. Tingkat pendapatan yang rendah dan kurangnya kesadaran

penduduk tentang pentingnya pendidikan menyebabkan rata-rata penduduk memutuskan untuk tidak melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi dan lebih memilih untuk bekerja.

4. Struktur Penduduk Berdasarkan Mata Pencapaian

Struktur penduduk berdasarkan mata pencapaian merupakan kegiatan yang dilakukan oleh seseorang untuk memenuhi kebutuhannya, semakin banyak penduduk yang memiliki pekerjaan tetap maka kelangsungan kehidupan akan menjadi sejahtera. Pada tabel 6 dapat dilihat struktur penduduk berdasarkan mata pencapaian di Desa Glagaharjo.

Tabel 5. Struktur Penduduk Menurut Mata Pencapaian Desa Glagaharjo, 2018

| Jenis Pekerjaan | Jumlah (jiwa) | Persentase (%) |
|------------------------|--------------------------|---------------------------|
| PNS | 19 | 0,59 |
| TNI/Polri | 12 | 0,37 |
| Karyawan BUMN/BUMD | 1 | 0,03 |
| Karyawan Swasta | 299 | 9,33 |
| Pertanian/Peternakan | 1.562 | 48,75 |
| Tenaga Medis | 5 | 0,16 |
| Buruh Tani | 163 | 5,09 |
| Pekerjaan Lainnya | 21 | 0,66 |
| Pensiunan | 10 | 0,31 |
| Pelajar/Mahasiswa | 343 | 10,71 |
| Mengurus Rumah Tangga | 335 | 10,46 |
| Wiraswasta | 271 | 8,46 |
| Pengangguran | 163 | 5,09 |
| Jumlah | 3204 | 100 |

Data hasil konsolidasi dan Pembersihan Database Kependudukan oleh Ditjen Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kemendagri. Diolah Biro Tata Pemerintahan Setda DIY

Berdasarkan data Tabel 6 menunjukkan sebagian besar penduduk bekerja di bidang pertanian dan peternakan dengan persentase 48,75%, dikarenakan penduduk merasa pekerjaan di bidang pertanian dan peternakan jauh lebih mudah dibanding pegawai kantoran. Sehingga hal ini membuktikan bahwa ketergantungan penduduk di Desa Glagaharjo terhadap sektor pertanian masih besar.

C. Keadaan Perekonomian

Keadaan perekonomian di Kecamatan Cangkringan khususnya Desa Glagaharjo ditunjang oleh adanya sebuah koperasi yang bernama Koperasi Sarono Makmur. Koperasi Sarono Makmur merupakan koperasi yang didirikan pada tahun 1994. Fungsi utama Koperasi Sarono Makmur tersebut adalah sebagai titik kumpul seluruh peternak yang akan menyetorkan susu hasil perahnya. Peternak yang menyerahkan hasil susunya akan diberikan imbalan yang sesuai dengan jumlah liter susu yang disetor. Peternak diharuskan menyetor susu dua waktu dalam satu hari yaitu pagi dan sore pada waktu yang sama setiap harinya yaitu pada pukul 06.00 pagi dan 17.00 sore hari. Seluruh peternak di glagaharjo menjadikan Koperasi Sarono Makmur sebagai tumpuan mereka untuk menyetor susu hasil perahnya sehingga peternak tidak perlu lagi menjual sendiri ke pasar ataupun ke konsumen. Susu yang sudah disetor kepada Koperasi Sarono Makmur akan segera diolah dan dijual kepada distributor atau pengusaha yang membutuhkan susu sapi sebagai bahan utama usahanya.

D. Keadaan Pertanian Desa Glagaharjo

Sektor pertanian merupakan salah satu kegiatan usaha yang meliputi budidaya tanaman pangan, hortikultura, perkebunan, perikanan, kehutanan dan peternakan. Sektor pertanian merupakan sektor utama dan memiliki peluang yang besar di Desa Glagaharjo, Kecamatan Cangkringan, Kabupaten Sleman. Hal ini dikarenakan sebagian besar penduduk di Desa Glagaharjo bermata pencaharian di sektor pertanian dan peternakan. Keadaan sektor pertanian di Desa Glagaharjo dapat dilihat dari produksi pertanian dan peternakannya. Rata-rata pertanian di Desa

Glagaharjo didominasi oleh tanaman padi. Selanjutnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 6. Produksi Tanaman Pangan Desa Glagaharjo, 2017

| Jenis Tanaman | Produksi (Ton) | Persentase (%) |
|----------------------|-----------------------|-----------------------|
| Jagung | 103 | 2 |
| Padi | 4.032 | 91 |
| Ubi Jalar | 62 | 1 |
| Singkong | 217 | 5 |
| Jumlah | 4.414 | 100 |

BPS Kabupaten Sleman

Berdasarkan data tabel diatas dapat diketahui bahwa produksi tanaman pangan yang paling tinggi pada tahun 2017 adalah tanaman padi yakni sebesar 4.032 ton. Sebagian penduduk di Desa Glagaharjo memanfaatkan lahan untuk menanam padi sebagai kebutuhan utama dan merupakan penghasilan tambahan.

Selain sektor pertanian dapat dilihat juga sektor peternakan yang ada di Desa Glagaharjo. Sektor peternakan cukup membantu penduduk dalam usaha di bidang peternakan dan sebagian besar penduduk Desa Glagaharjo beternak sapi perah, sapi potong, kambing, ayam kampung, dan ayam ras. Dapat dilihat jumlah ternak di Desa Glagaharjo pada Tabel 8.

Tabel 7. Jenis Ternak di Desa Glagaharjo, Cangkringan, Sleman.

| Jenis Ternak | Jumlah (ekor) | Persentase (%) |
|---------------------|----------------------|-----------------------|
| Ayam Kampung | 4.234 | 13 |
| Ayam Ras | 25.400 | 81 |
| Sapi Potong | 612 | 2 |
| Sapi Perah | 489 | 2 |
| Kambing | 289 | 1 |
| Jumlah | 31.472 | 100 |

BPS Kabupaten Sleman

Berdasarkan Tabel 8 diatas dapat diketahui jumlah ternak pada tahun 2018 didominasi oleh unggas yakni 81% ayam ras dan 13% ayam kampung. Selain unggas, jenis ternak terbanyak di Desa Glagaharjo yakni sapi potong dan sapi perah dengan persentase masing-masing 2%.